

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pencampuran minyak nyamplung dan minyak kelapa sawit, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Minyak kelapa sawit yang dicampurkan ke minyak nyamplung memiliki pengaruh terhadap penurunan densitas dan viskositas minyak nyamplung, semakin banyak komposisi minyak kelapa sawit yang dicampurkan maka semakin besar penurunan densitas dan viskositas minyak nyamplung. Berdasarkan SNI 7182:2015, pada pengujian densitas hanya beberapa sampel yang memenuhi standar yaitu sampel campuran minyak nyamplung dan kelapa dengan komposisi 30:70%, 20:80%, 10:90% dan minyak kelapa sawit 100%, sedangkan pada pengujian viskositas semua sampel belum ada yang memenuhi standar. Pada pengujian *flash point* dan nilai kalor, minyak kelapa sawit yang dicampurkan ke minyak nyamplung memiliki pengaruh terhadap peningkatan *flash point* dan nilai kalor minyak nyamplung, semakin banyak komposisi minyak kelapa sawit yang dicampurkan maka semakin besar peningkatan *flash point* dan nilai kalor minyak nyamplung. Pada pengujian *flash point* semua sampel yang diuji telah memenuhi kriteria SNI 7182:2015.
- b. Pencampuran minyak nyamplung dan minyak kelapa sawit dapat mengurangi penggunaan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku biodiesel/bahan bakar nabati, karena minyak kelapa sawit lebih banyak digunakan untuk kebutuhan pangan, sedangkan penggunaan minyak nyamplung tidak bersaing dengan kebutuhan pangan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, diperoleh saran sebagai berikut:

- a. Nilai densitas dan viskositas dari campuran minyak nyamplung dan minyak kelapa sawit ini masih ada yang belum memenuhi standar BBN, hal ini disebabkan karena penelitian ini hanya pada proses bahan bakar nabati murni, untuk itu perlu dilakukan proses lebih lanjut seperti diproses menjadi biodiesel.
- b. Sebaiknya dalam melakukan penelitian berikutnya, menggunakan peralatan yang lebih mumpuni, agar hasil yang diperoleh lebih valid.
- c. Pada saat proses pengambilan data sebaiknya lebih fokus dan cermat, agar data yang didapat lebih valid.